



# Jejak Aksara

# Siwa SA

MTs Negeri 8 Banyuwangi

PENYUNTING

YUSUP KHOIRI DAN ACHMAD ROSYIDI



# Jejak Aksara Siswa 8A

MTs Negeri 8 Banyuwangi





# Jejak Aksara Siswa 8A

MTs Negeri 8 Banyuwangi



Penyunting

Yusup Khoiri dan Achmad Rosyidi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi,  
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416



# Jejak Aksara Siswa 8A MTs Negeri 8 Banyuwangi

Penulis : A.M. Ilham Bhekti Santoso,  
Almayra Aulia Sheril, Anindya Chelsea  
Putri, Annisa Aulia Putri, Annisaa Kamilah  
Danish Dzakira, Ariesta Aprillia Wulandari,  
Azka Zain Zaydan El Wafa, Cut Miqa Frizkalia  
Rose, Daffa Fathiyah Akbar Fiani Putra,  
Daffa Fathiyah Akbar Fiani Putra, Dzulfian  
Nawaf Rasyid, Elvira Khairunnisa, Farel  
Ardhyan syah, Gadis Adim Arisdasari, Hasif  
Aufa Rufika, Hatika Elie Damita Farrah,  
Jessica Ressay Albania, Julian Auladias Danur  
Syakbani, Meylani Nur Hidayah,  
Muhammad Ilham Kurniawan, Naza Kamila  
Zahra, Nensi Regina Natasya, Prabu Yudha  
Suyantoro, Renata Khairunisa, Rizky Akbar  
Aji Ratama, Rizky Ramadhani, Robert  
Wahyu Harya Wicaksana

Penyunting : Yusup Khoiri dan Achmad Rosyidi

Desain Sampul : Yusup Khoiri  
dan *Layout*

Diterbitkan pertama kali oleh:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Banyuwangi

Jl. Jaks Agung Suprpto No. 43 Kelurahan Penganjuran,  
Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul *“Jejak Aksara Siswa 8A MTs Negeri 8 Banyuwangi”* yang berisi kumpulan puisi karya siswa-siswi kelas 8A MTs Negeri 8 Banyuwangi dapat hadir di tengah kita semua.

Kehadiran buku ini merupakan salah satu wujud nyata kreativitas generasi muda dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, dan imajinasinya melalui bait-bait puisi yang penuh makna. Melalui karya ini, kita dapat melihat betapa luasnya cakrawala berpikir dan kepekaan nurani para siswa dalam menangkap realitas kehidupan, alam, maupun pengalaman pribadi yang mereka tuangkan dalam bahasa yang indah.

Kami menyambut baik penerbitan buku ini sebagai bagian dari upaya membudayakan literasi, sekaligus memperkuat tradisi menulis di kalangan pelajar. Semoga *“Jejak Aksara Siswa 8A MTs Negeri 8 Banyuwangi”* tidak hanya menjadi dokumentasi karya, tetapi juga menjadi inspirasi bagi siswa lainnya untuk terus berkarya, menulis, dan membaca.

Akhir kata, kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh siswa-siswi kelas 8A MTs Negeri 8 Banyuwangi, para guru pendamping, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam terbitnya buku ini. Semoga karya ini membawa manfaat, memperkaya khazanah literasi daerah, serta menjadi langkah awal menuju lahirnya generasi penulis dan sastrawan muda dari Banyuwangi.

Selamat dan sukses kepada seluruh siswa siswi kelas 8A MTs. Negeri 8 Banyuwangi, para guru pembimbing, serta seluruh pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini.

Kepala Dinas Perpustakaan dan  
Kearsipan Kabupaten Banyuwangi

Drs. Zen Kostolani, M.Si



# **Kata Pengantar Kepala Kantor Kementerian Agama Banyuwangi**

DR. H. CHAIRONI HIDAYAT, S.Ag., M.M.

Segala Puji syukur dan sanjungan hanya milik Allah, Sang Maha Pemberi dan Maha Segala. Sholawat dan Salam semoga selalu terlimpah keharibaan Nabi Agung Muhammad.

Membaca buku ini, terbersit rasa bangga dan bahagia melihat perkembangan kualitas literasi di lingkup Kemenag Banyuwangi. Sungguh suatu karya yang patut diapresiasi dan didukung penuh.

Bagaimana tidak, di sela-sela padatnya kegiatan sehari-hari yang merupakan kewajiban pokok, masih tersisa waktu dan semangat untuk menulis, menuangkan buah fikiran dalam kata demi kata, kalimat demi kalimat, hingga terciptalah karya yang luar biasa ini.

Saya ingat, ada kalimat bijak berbunyi : Jika ingin melihat tingkat peradaban suatu bangsa, maka lihatlah bagaimana literasinya. Arti dari kalimat bijak ini sangat jelas, yakni bahwa ketinggian peradaban suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat literasi pada masyarakat bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat literasinya, maka semakin tinggi pula peradabannya, dan semakin berpotensi bangsa tersebut untuk menjadi bangsa yang maju dan makmur.

Disisi lain, konsep Islam tentang literasi juga sangat jelas. Bahkan ayat pertama yang turun kepada Rosulullah diawali dengan kata IQRO', yaitu merupakan simbol betapa Islam sangat mengedepankan literasi dalam kehidupan umatnya. Allah SWT Maha Mengetahui bahwa literasi adalah salah satu penentu kualitas kehidupan manusia.

Karena itu, tidak berlebihan kiranya jika saya selaku Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Banyuwangi betul-betul berterimakasih dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap penerbitan buku ini. Dan saya sangat berharap kepada semua pihak untuk mendukung inisiasi semacam ini untuk menumbuhkan semangat literasi di keluarga besar Kemenag Banyuwangi.

Dalam kesempatan ini, saya juga menghaturkan terimakasih dan apresiasi kepada segenap anggota Komunitas Lentera Sastra yang selalu berperan aktif dalam menyemangati dan membimbing teman-teman untuk berliterasi.

Semoga menjadi ibadah dan bernilai pahala. Kita sangat sadar bahwa

Tidak ada karya manusia yang sempurna, karena itu segala bentuk kekurangan yang terdapat dalam penulisan buku ini bukanlah sesuatu yang negatif, akan tetapi justru menjadi pemicu semangat untuk terus berkarya dengan kualitas yang semakin lama semakin baik.

Semoga buku ini mempunyai nilai manfaat yang besar untuk seluruh lapisan masyarakat, khususnya untuk para pembaca. Aamiin ...

***Salam Literasi .... !!!***

# **Kata Pengantar Kepala MTsN 8 Banyuwangi**

Sri Endah Zulaikahtul Kharimah, S.Ag, M.Pd

## ***Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh***

Salam takdzim, semoga Rahmat dan Taufiq Allah SWT senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat beriring salam semoga selalu terhaturkan kepada Nabi Muhammad Shallahu'alaihi Wasalam, semoga kita semua bisa meneladani sifat beliau serta berakhlaqul kharimah. Aamiin ....

InsyaAllah dalam hal ini akan terwujud dengan adanya kerjasama yang baik dari semua pihak. Baik dari wali murid, guru pembimbing dan Siswa-siswi MTsN 8 Banyuwangi demi meningkatkan pelayanan terbaik untuk kemajuan madrasah dan memaksimalkan potensi siswa-siswi.

Kumpulan karya tulis siswa-siswi MTsN 8 Banyuwangi yang terangkum dalam judul cerpen “Kisah Remaja yang Berani Berbeda” menjadi salah satu bukti kesungguhan dan keterampilan mereka dalam bidang tulis menulis, semoga menjadi awal dan kegiatan berkelanjutan bagi mereka. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat-Nya dan memudahkan segala urusan kita. Aamiin Yaa Robbal 'Alamin ....

## ***Wassalamu'alikum Warohmatullohi Wabarokatuh***

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar Kepala Kantor Kementerian Agama Banyuwangi</b> .....	v
<b>Kata Pengantar Kepala MTsN 8 Banyuwangi</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	viii

<b>Sahabat Sejati</b> .....	1
Karya : A.M. Ilham Bhukti Santoso .....	
<b>Embun Pagi</b> .....	2
Karya : A.M. Ilham Bhukti Santoso .....	2
<b>Malam Sunyi</b> .....	3
Karya : : Almayra Aulia Sheril .....	3
<b>Keindahan Laut</b> .....	4
Karya : : Almayra Aulia Sheril .....	4
<b>Keindahan Pantai</b> .....	5
Karya : Anindya Chelsea Putri .....	5
<b>Tentangmu, Yang Kucintai</b> .....	6
Karya : Anindya Chelsea Putri .....	6
<b>Bunga Teratai</b> .....	7
Karya : Annisa Aulia Putri .....	7
<b>Gunung Sidoro</b> .....	8
Karya : Annisa Aulia Putri .....	8
<b>Saat Rindu</b> .....	9
Karya : Annisaa Kamilah Danish Dzakira .....	9
<b>Pemuja Rahasia</b> .....	10
Karya : Annisaa Kamilah Danish Dzakira .....	10
<b>Tentang Kita Yang Tidak Mungkin Bersama</b> .....	11
Karya : Ariesta Aprillia Wulandari .....	11

<b>Gunung Rinjani</b> .....	12
Karya : Ariesta Aprillia Wulandari .....	12
<b>Semangkuk Rindu Bernama Mie Ayam</b> .....	13
Karya : Azka Zain Zaydan El Wafa.....	13
<b>Pesona Kawah Wurung</b> .....	14
Karya : Azka Zain Zaydan El Wafa.....	14
<b>Edelweis</b> .....	15
Karya : Cut Miqa Frizkalia Rose .....	15
<b>Untukmu, Yang Kukagumi</b> .....	16
Karya : Cut Miqa Frizkalia Rose .....	16
<b>Bromo</b> .....	17
Karya : Daffa Fathiyhan Akbar Fiani Putra.....	17
<b>Kota Kudus, Kota Wali</b> .....	18
Karya : Daffa Fathiyhan Akbar Fiani Putra.....	18
<b>Gunung Ijen</b> .....	19
Karya : Darwisy Madany Al-Aufar.....	19
<b>Teluk Hijau</b> .....	20
Karya : Darwisy Madany Al-Aufar.....	20
<b>Harimau Si Pemburu</b> .....	21
Karya : Dzulfian Nawaf Rasyid .....	21
<b>Pantai Boom Banyuwangi</b> .....	22
Karya : Dzulfian Nawaf Rasyid .....	22
<b>Keindahan Alam</b> .....	23
Karya : Elvira Khairunnisa .....	23
<b>Rumahku</b> .....	24
Karya : Elvira Khairunnisa .....	24
<b>Gunung Semeru</b> .....	25
Karya : Farel Ardhyhan Syah.....	25
<b>Rumahku</b> .....	26
Karya : Farel Ardhyhan Syah.....	26
<b>Bunga</b> .....	27
Karya : Gadis Adim Arisdasari.....	27

<b>Cerita Kita</b> .....	28
Karya : Gadis Adim Arisdasari.....	28
<b>Burung Merak</b> .....	29
Karya : Hasif Aufa Rufika .....	29
<b>Laut</b> .....	30
Karya : Hasif Aufa Rufika .....	30
<b>Keindahan Kawah Ijen</b> .....	31
Karya : Hatika Elie Damita Farrah.....	31
<b>Bunga Abadi</b> .....	32
Karya : Hatika Elie Damita Farrah.....	32
<b>Gunung Bromo</b> .....	33
Karya : Jessica Ressay Albania .....	33
<b>Green Canyon</b> .....	34
Karya : Jessica Ressay Albania .....	34
<b>Teluk Ijo</b> .....	35
Karya : Julian Auladias Danur Syakbani.....	35
<b>Pulau Merah</b> .....	36
Karya : Julian Auladias Danur Syakbani.....	36
<b>Kunang-Kunang</b> .....	37
Karya : Meylani Nur Hidayah.....	37
<b>Mama</b> .....	38
Karya : Meylani Nur Hidayah.....	38
<b>Bumiku</b> .....	39
Karya : Muhammad Ilham Kurniawan.....	39
<b>Nasi Padang</b> .....	40
Karya : Muhammad Ilham Kurniawan.....	40
<b>Menuntut Ilmu</b> .....	41
Karya : Naza Kamila Zahra .....	41
<b>Mencintai Diam Diam</b> .....	42
Karya : Naza Kamila Zahra .....	42
<b>Umbul Bening</b> .....	43
Karya : Nensi Regina Natasya.....	43

<b>Ayah</b> .....	44
Karya : Nensi Regina Natasya .....	44
<b>Jagung di Ladang</b> .....	45
Karya : Prabu Yudha Suyantoro.....	45
<b>Lumut di Batu Lama</b> .....	46
Karya : Prabu Yudha Suyantoro.....	46
<b>Terimakasih Ibu</b> .....	47
Karya : Renata Khairunisa.....	47
<b>Indahnya Persahabatan Sejati</b> .....	48
Karya : Renata Khairunisa.....	48
<b>Melodi di Kaki Raung</b> .....	49
Karya : Rizky Akbar Aji Ratama .....	49
<b>Simfoni di Bumi Banyuwangi</b> .....	50
Karya : Rizky Akbar Aji Ratama .....	50
<b>Jogja</b> .....	51
Karya : Rizky Ramadhani .....	51
<b>Pantai Melasti</b> .....	52
Karya : Rizky Ramadhani .....	52
<b>Nasi Kuning</b> .....	53
Karya : Robert Wahyu Harya Wicaksana.....	53
<b>Sepiring Cinta Nasi Goreng</b> .....	54
Karya : Robert Wahyu Harya Wicaksana.....	54





# Sahabat Sejati

Karya : A.M. Ilham Bhukti Santoso

Di jalan sunyi kau hadir memberi arti  
Langkahku ringan saat kau di sisiku  
Tawa kita jadi cahaya hari  
Menghapus gelap yang singgah di hati

Kau temani luka tanpa menilai  
Menguatkan jiwa yang hampir rapuh  
Dalam diam kau tetap setia  
Menjadi sandaran kala lelah mengadu

Persahabatan ini bukan sekedar candaan  
Ia adalah janji yang terikat rasa  
Meski waktu memisahkan raga  
Ingatan kita tetap tak akan sirna

Sahabat, kaulah pelita kehidupan  
Bersamamu dunia lebih berwarna  
Selamanya kau akan jadi keluarga.

# Embun Pagi

Karya : A.M. Ilham Bhukti Santoso

Pagi datang dengan perlahan lahan  
Membuka tirai malam yang masih basah  
Embun berkilau di kaca  
Seperti permata yang lahir dari sunyi

Burung-burung keluar dari mimpinya  
Menyambut cahaya dengan riang nyanyian  
Langit perlahan mencair jadi biru  
Menghapus sisa gelap yang tertinggal

Gunung berdiri tegak dalam kabut tipis  
Menjaga rahasia bumi dengan tenang  
Sungai kecil berlari riang ke lembah  
Membawa cermin pagi yang jernih

Di setiap sudut alam, ada kehidupan  
Ada harapan yang tak kan hilang  
Seperti matahari yang tak kan lelah saat terbit.

# Malam Sunyi

Karya : : Almayra Aulia Sheril

Tergerak dalam gelapnya malam  
Dingin terasa dekat dalam diri  
Termenung dalam hanyutan malam ini  
Rasa sedih di selimuti keadaan sunyi  
Kemana tujuan pikiran ini akan pergi

Berfikir untuk melalui jalan hidup sendiri  
Tanpa memikirkan keadaan dunia  
Mata terasa sangat lelah dan ingin menangis  
Ingin rasanya gerak melompati pagi  
Namun gelapnya hari tak mau pergi

Dimana kah jalan menuju kebahagiaan  
Diri ini di tutupi rasa beban dalam diri  
Di robohkan oleh kenyataan  
Di jatuhkan oleh pikiran  
Namun di paksa bangkit oleh baskara

## Keindahan Laut

Karya : : Almayra Aulia Sheril

Lautan biru enak dipandang,  
Debur ombak menari-nari,  
Pasir laut menggenggam kaki,  
Burung plover terbang melintas,  
Langit pagi tersenyum riang.

Mentari terbit menyapa hangat,  
Sinar emas terlihat di air,  
Angin sepoi meniup rambut,  
Menyapu beban dalam pikiran,  
Jiwa damai terbuai kehangatan.

Di jagat raya, dunia menyatu,  
Antara langit biru dan laut biru,  
Ketenangan dan kedamaian bersatu,  
Sebuah lukisan tanpa ragu,  
Keindahan abadi tak jemu jemu

# Keindahan Pantai

Karya : Anindya Chelsea Putri

Ombak datang menghampiri pasir di tepi,  
lalu kembali ke lautan lepas.  
Para burung terbang merendah,  
mencari makanannya di tepi pantai.

Langit berwarna biru terbentang luas,  
awan putih bergerak melambat.  
Angin yang bertiup lembut,  
menciptakan jiwa yang merasakan ketenangan.

Anak-anak bermain membangun istana,  
dari pasir pantai yang basah terkena ombak.  
ombak laut yang dingin menghampiri,  
rasanya sangat menyejukkan.

Matahari bersinar terang,  
hari di pantai terasa panjang.  
Deru ombak terasa menenangkan.

# Tentangmu, Yang Kucintai

Karya : Anindya Chelsea Putri

Senyummu seperti musim gugur,  
hangat dan menenangkan.  
Manik matamu yang indah,  
seolah menghipnotis diriku.

Setiap ada dirimu,  
diriku selalu melirikmu.

Seolah ada magnet dalam dirimu,  
membuatku selalu ingin ada disampingmu.

Seakan sejenak dunia berhenti berputar,  
saking terkesima diriku pada pesonamu yang indah.

Takjub akan keindahan pada dirimu,  
matakmu memandangi dirimu seakan dirimu makhluk paling  
sempurna.

Terkadang diriku bertanya,  
inikah yang orang maksud jatuh cinta?.  
Ingin rasanya diriku menjadikan dirimu sebagai milikku.

# Bunga Teratai

Karya : Annisa Aulia Putri

Bunga teratai,  
Engkau salah satu bunga yang bisa hidup dimana saja,  
Meskipun di tempat yang kotor,  
Maupun di tempat yang bersih,  
Engkau masih tetap mekar nan indah.

Bunga teratai,  
Engkau menyimpan banyak makna,  
Dan tidak semua manusia bisa seperti mu,  
Yang bisa hidup dimana saja,  
Mau di tempat yang kotor,  
Dan di tempat yang bersih.

Kuncup mu begitu kecil,  
tetapi jika sudah mekar,  
Seperti mempunyai makna yang begitu mendalam,  
Seperti arti kemakmuran,  
Dan arti kesucian.

# Gunung Sidoro

Karya : Annisa Aulia Putri

Gunung sindoro,  
Engkau salah satu gunung yang mempunyai bunga abadi,  
Bunga abadi yang sangat indah,  
Indah seperti senyumnya kala itu,

mungkin jika aku dan dia bisa memuncak bersama,  
Bisa lebih indah lagi dari bunga abadi mu itu.

Banyaknya bunga abadi itu,  
Membuatku ingin memetikinya,  
Banyaknya pepohonan rindang,  
Membuatmu dingin di kala itu,  
Dan banyak pula burung yang berkicauan,  
Diatas awan-awan yang putih.

Ooh wahai gunung Sidoro,  
Engkau diselimuti kabut yang putih,  
Ketika sebelum matahari terbit,  
Dan tidak semua gunung bisa sepertimu, yang mempunyai  
bunga abadi.

## Saat Rindu

Karya : Annisaa Kamilah Danish Dzakira

Aku begitu merindukanmu  
Rindu saat kita bermain bersama  
Aku mendambakan kehadiranmu  
Berharap bisa mengulang masa lalu,  
Aku ingin bersama denganmu

Rinduku lebih dari luasnya bumi  
Dimalam hari, kupanjatkan doa untukmu  
Dan disaatku berusaha melupakanmu  
Dibuat rindu oleh kenangan kita berdua  
Aku suka berkunjung ditempat kita bersama

Tempat itulah yang membuatku senang  
Hatiku sangat senang jika engkau ada didekatku  
Tolong kabulkanlah permintaanku  
Untuk bisa bertemu dengannya  
Semoga isi hatiku terkabul

## Pemuja Rahasia

Karya : Annisaa Kamilah Danish Dzakira

Saat kita pertama kali bertemu  
Hatiku berdebar sangat kencang  
Hati ini berkata, aku suka padanya  
Apakah aku bisa memilikinya?  
Aku tidak yakin bisa memilikinya

Adakah sedikit cinta terbenam dalam dirimu?  
Ku coba baca senyummu, namun isinya terhalang tirai misteri  
Entah apa yang ada dilangit-langit otakku  
Hingga terpukau olehmu  
Engkau membuatku takut akan kehilanganmu

Rasanya ingin memelukmu  
Jika saja kau tahu aku menyukaimu  
Aku tersenyum lebih luas dibandingkan dengan dunia  
Karena aku mencintaimu tanpa batas  
Kau hamparkan cinta tak terhingga

# Tentang Kita Yang Tidak Mungkin Bersama

Karya : Ariesta Aprillia Wulandari

Di antara jeda senja dan rembulan yang malu,  
Ada bayang kita, dua hati yang keliru  
Kau adalah fajar, aku mentari yang tenggelam,  
Bersua sesaat, lalu pisah di telan malam.  
Ada riwayat yang tak sempat tertulis utuh.

Setiap pandang adalah janji yang takkan sampai,  
Setiap sentuh adalah mimpi yang usai.  
Bulan bulan di atas menjadi, saksi bisu,  
Bagaimana rindu menjadi pilu.  
Jarak bukan hanya ruang, tapi juga rindu

Mencipta celah, merenggut semua rasaku,  
Mungkin di semesta lain, kita pernah bertemu,  
Dengan kisah yang tak berakhir haru.  
Namun di sini, di garis takdir yang membentang,  
Kita adalah tentang kita yang tidak mungkin.

# Gunung Rinjani

Karya : Ariesta Aprillia Wulandari

Di antara awan yang tak pernah lelah,  
Kau tegak, saksi bisu di tanah pasrah.  
Membawa rindu ke puncak yang bisu,  
Mendekap cerita dari kalbi.  
Dengan napas yang terus memburu.

Danau di lekukmu, permata sunyi,  
Segara anak, cermin langit yang tinggi,  
Di sana kita temukan arti pulang,  
Jeda dari riuh kehidupan.  
Hingga raga tak lagi terperanjak.

Rinjani, kau lebih dari sekedar nama,  
tapi rumah bagi jiwa yang bimbang.  
Menjadi akhir bagi setiap perjalanan,  
dan awal dari sebuah renungan.  
Kau adalah guru, tentang ketabahan.

# Semangkuk Rindu Bernama Mie Ayam

Karya : Azka Zain Zaydan El Wafa

Di warung kecil beratap langit,  
Asap wajan menari bagai kabut pagi.  
Semangkuk cita rasa terhidang,  
Membangunkan selera yang tertidur Panjang.

Aroma kaldu menyalami hidung,  
Seakan melantunkan lagu kenangan.  
Potongan ayam bagai permata kecil,  
Tenggelam dalam lautan kuah hangat.

Mie kuning berpilin seperti benang takdir,  
Menyambung rindu pada kampung halaman.  
Sayuran hijau menjadi lukisan segar,  
Membangunkan indahnya warna kehidupan.

Mangkok sederhana menjelma istana,  
Tempat bahagia bersarang dalam suapan.  
Sambal merah bagai api asmara,  
Membakar lidah, tapi menyalakan jiwa.

## **Pesona Kawah Wurung**

Karya : Azka Zain Zaydan El Wafa

Di pelukan Bondowoso yang sejuk,  
hamparan hijau terbentang laksana permadani surga.

Bukit-bukit melingkar bagai pagar raksasa,  
menjaga rahasia bumi yang lama terpendam.

Kawah Wurung tersenyum tanpa luka,  
ia kawah tanpa letusan, namun penuh cerita.  
rumput menari nari mengikuti arah angin  
seperti penari lembut di panggung alam raya.

Langit biru menjadi kanvas luas,  
tempat awan melukis mimpi yang damai.

Burung-burung menabuh lagu merdu,  
menyapa setiap jiwa yang singgah di sini.

Pesona hijau itu bagai samudra daratan,  
tanpa air namun penuh kehidupan.  
Di setiap helai rumput tersimpan harapan,  
agar pesona ini tak lekas sirna.

## Edelweis

Karya : Cut Miqa Frizkalia Rose

Bunga abadi, putih berseri,  
Engkau tumbuh di gunung yang tinggi.  
Lambang cinta, dan kesucian hati,  
Edelweis indah, mempesonakan hati.

Daunmu halus, lembut di hati.  
Kelopakmu indah berseri-seri.  
Kau hadirkan damai di pegunungan,  
Membuat hati seseorang yang melihatmu terasa tenang.

Pendaki datang, kagum terpesona,  
Keindahanmu abadi selamanya.  
Semua orang terpikat pada keindahanmu.  
Kau adalah permata di gunung,  
Kau dan gunung bagaikan saudara,  
Yang tak bisa dipisahkan dan abadi selamanya.

Teruslah tumbuh selamanya,  
Hingga seluruh dunia melihat keindahannya.

# Untukmu, Yang Kukagumi

Karya : Cut Miqa Frizkalia Rose

Senyummu hadir, manis di muka,  
Hatiku meleleh melihat senyumanmu.  
Kagumku tumbuh tak pernah sirna,  
Tatapanmu indah, bagai cahaya.

Jauh di lubuk hatiku sangat merindukanmu,  
Bila tidak bertemu denganmu, menangis hatiku.

Mataku selalu tertuju padamu.  
Kau bagai bulan diantara bintang-bintang,  
Bersinar paling terang diantara semua orang.

Cinta yang seindah bunga mawar,  
Keindahannya sanggup menyejukkan hati dan menenangkan  
jiwa.

Semoga kebahagiaan selalu menyelimuti.  
Aku bersyukur tuhan menghadirkanmu untukku,  
Kau hadirkan warna di hidupku.

Kamu abadi di dalam hatiku,  
Selalu, dan selamanya.  
Salam hangatku untukmu, orang yang ku kagumi.

## Bromo

Karya : Daffa Fathiyen Akbar Fiani Putra

Malam beranjak, bintang mulai redup,  
Fajar muncul dari celah cakrawala.  
Gunung bromo bangun dalam diam,  
Menyelimuti langit dengan tenang.  
Kawahnya betnafas, asapnya menjulang,  
Seperti doa yang naik ke nirwana.  
Laut pasir menghampar tiada suara,  
Menjadi panggung sunyi bagi angin.  
Di kejauhan, savana melambai dengan lembut,  
Hijau dan emas menyatu dengan cahaya.  
Langkah peziarah terasa khusyuk,  
Seirama dengan denging hati mereka.  
Bromo bukan sekedar gunung menjulang,  
Ia adalah cerita yang hidup di dada bumi,  
Lukisan abadi yang tak pernah pudar.



## Kota Kudus, Kota Wali

Karya : Daffa Fathiyon Akbar Fiani Putra

Di bawah langit timur matahari terbit,  
Kudus berdiri dengan hati yang teduh.  
Menara tua berdesain unik nan indah,  
Menyimpan cerita perjalanan para wali.

Masjid Menara meratap masa lalu,  
Batu bata merahnya berbicara diam.

Di setiap azan yang berkumandang,  
Mau Ada getar suci menyentuh nurani.

Sate kerbau jadi tanda hormat,  
Tradisi yang lahir dari kearifan.

Sungai dan lorong kota berbisik lirih,  
Menghantar cerita zaman ke zaman.

Kudus, engkau bukan sekadar tempat,  
Engkau jiwa yang hidup dalam budaya,  
Permata suci di tanah pertiwi tercinta.



# Gunung Ijen

Karya : Darwisy Madany Al-Aufar

Oh gunung Ijen  
Engkau menjadi identitas Banyuwangi  
Karena keindahanmu  
Engkau menjadi primadona

Cantiknya blue fire mu  
Menambah keindahanmu  
Sebelum mendaki sudah terlihat keindahanmu  
Melihatmu dari kakimu saja engkau terlihat cantik  
Engkau juga dihiasi lautan awan

Kekayaan alammu juga melimpah  
Seperti belerang yang bisa dijadikan obat  
Banyaknya monyet yang tinggal di kawasan mu  
Menunjukkan kekayaan yang ada di dalam dirimu  
Tapi dari semua keindahanmu  
Cara mendapatkanmu juga cukup susah  
Maka dari itu engkau harus dijaga  
Oleh orang yang bertanggung jawab

# Teluk Hijau

Karya : Darwisy Madany Al-Aufar

Wahai Teluk Hijau.....  
Betapa cantiknya dirimu  
Engkau Begitu Indah  
Engkau diapit oleh bukit-bukit

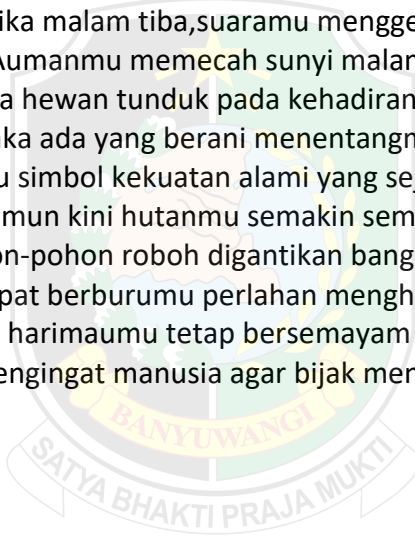
Banyaknya monyet di tepimu  
Banyaknya pohon yang hijau  
Menunjukkan bahwa engkau masih Asri  
Banyaknya ikan yang terlihat  
Menunjukkan jernihnya airmu

Ramainya pengunjung  
Menandakan keindahanmu  
Ombak laut yang tenang  
Menambah suasana ketenangan  
Cara mengunjungimu juga  
Cukup melelahkan  
Karena harus melewati  
Lebih dari seribu tangga

## Harimau Si Pemburu

Karya : Dzulfian Nawaf Rasyid

Dihutan yang lebat kau berjalan dengan gagah,  
Tatapan matamu tajam bagai pisau yang bekilau,  
Belang di tubuhmu jadi lambing keberanian,  
Kau hewan yang menjaga hutan tetap hidup,  
Segala langkahmu menebar wibawa.  
Ketika malam tiba, suaramu menggema,  
Aumanmu memecah sunyi malam,  
Para hewan tunduk pada kehadiranmu,  
Taka ada yang berani menentangmu,  
Kau simbol kekuatan alami yang sejati.  
Namun kini hutanmu semakin sempit,  
Pohon-pohon roboh digantikan bangunan,  
Tempat berburumu perlahan menghilang,  
Namun roh harimaumu tetap bersemayam di tanah ini,  
Sebagai pengingat manusia agar bijak menjaga bumi.



# Pantai Boom Banyuwangi

Karya : Dzulfian Nawaf Rasyid

Mentari pagi menari di ufuk timur,  
Menyinari pasir hitam yang lembut,  
Debur ombak berlari mengecup bibir pantai,  
Burung-burung melintas membawa harmoni,  
Pantai boom menyambut jiwa yang rindu damai.

Di kejauhan nelayan menebar harapan,  
Jala terlulur di iringi doa yang tulus,  
Angin laut berhembus membawa cerita,  
Tentang perjuangan dan kehidupan sederhana,  
Di sini laut adalah sahabat sejati manusia.

Malam datang membawa cahaya rembulan,  
Pantai boom berubah jadi panggung indah,  
Langkah kaki meninggalkan jejak di pasir,  
Seolah menyimpan kenangan tak tergantikan,  
Pantai boom selalu merindu jiwa yang pernah singgah.

## Keindahan Alam

Karya : Elvira Khairunnisa

Saat bumi disinari matahari  
Diikuti kicauan burung burung manis  
Laut yang luas  
Gunung yang berjajar  
dan angin yang berhembus

Pepohonan yang mengayun  
Diikuti dengan ombak yang bergemburuh  
Menabrak karang dengan kuat  
Pasir pantai yang putih di tepi pantai  
Menunjukkan kemegahan alam ini

Gunung gunung yang berdiri dengan kokoh  
Seakan akan menjaga keindahan alam  
yang terdapat pepohonan di dalamnya  
Binatang liar yang hidup dengan bebas  
Membuat alam ini menjadi lebih cantik

# Rumahku

Karya : Elvira Khairunnisa

Rumahku surgaku  
Rumah adalah tempat pulang untukku  
Tempat paling aman  
dan tempat berteduh dari badai kehidupan  
Dimana cinta keluargaku selalu menyelimutiku

Rumahku, tempat kisah kisah terukir indah  
Setiap sudut menggambarkan cerita hidup  
Tawa, tangis, suka, duka terbagi  
Menjadi saksi diam kehidupanku  
Sebuah pelabuhan hati yang tak terganti

Namun, rumah bukan hanya tentang bangunan  
Tetapi juga bisa berupa pribadi yang spesial  
Orang tertentu yang menjadi tempat ternyaman  
Seseorang yang terpercaya  
dan sosok yang menjadi rumah di hati

# Gunung Semeru

Karya : Farel Ardhyan Syah

Gunung yang besar dan tinggi  
Warna hijau yang menutupinya  
Kapas melayang-layang di sekitarnya  
Langitnya seperti lautan yang damai  
Dan sebuah ibu dari bukit sekitarnya

Ia adalah rumah berbagai makhluk hidup  
Dia bernafas setiap pagi sampai sore  
Perjalanan yang sangat jauh  
Untuk sampai tepat ke tujuan  
Berjuang, berjuang, dan tidak menyerah

Untuk sampai ke Mahameru  
Mahameru adalah tujuannya  
Sulit digapai namun dapat melepai sedih  
Pagi dan sore pemandangan dan gunungnya  
Terlihat seperti mutiara murni

# Rumahku

Karya : Farel Ardhyan Syah

Rumahku bagaikan birunya langit  
Pelindungku ketika ku sakit  
Kenyamanannya seperti pelukan ibu  
Yang berada di ruang tamu  
Seperti dulu dengan penuh seru  
Di halaman dihiasi bunga-bunga  
Yang mewarna warni menghiasi mata  
Banyak serangga yang bernyanyi  
Menutupi kekosongan hati  
Rumah menjadi tempat tinggal keluarga ini  
Rumah bukan sekedar bangunan  
Namun menjadikannya tempat kekeluargaan  
Beribu-ribu kenangan dalam satu rumah  
Rumahku menjadi tempat terbaik untukku  
Rumahku adalah surgaku

# Bunga

Karya : Gadis Adim Arisdasari

Dimana ada bunga yang indah  
Harumnya kemana mana  
Tidak ada satupun yang memalingkannya  
Karena warnanya menarik mata  
Setiap saat aku menyukai harumnya dan warnanya

Banyaknya macam yang membuatku suka  
Putih,kuning,hijau,dan merah  
Dengan bantuan cahaya  
Kau akan bercahaya  
Dengan bantuan air  
Kau tetap hidup

Aku merawatnya dengan penuh cerita  
Tetapi begitupun setiap bunga memiliki masa  
Masa untuk layu dan masa untuk runtuh  
Mungkin saja ia hanya pergi mendahulu  
Lalu datang dengan versi yang lebih indah

## Cerita Kita

Karya : Gadis Adim Arisdasari

Ia lah yang selalu ada di saat senang  
Disaat sedih

Dimana senang kita saling berbagi  
Dimana saat sedih kita saling menguatkan  
Meskipun begitu kita tetap saja ada perselisihan  
Tetapi kita tetap saling meminta maaf  
Begitulah pertemanan masa remaja

Kita melewati hari dengan cara kita  
Dengan sedih, tawa, ceria  
Itulah cara kita untuk selalu bersama  
Kadang kita bisa saling menyalahkan  
Kadang kita bisa saling menguatkan  
Hahaha itulah pertemanan yang penuh rasa senang  
Pertemanan penuh cerita  
Dan pertemanan penuh duka

# Burung Merak

Karya : Hasif Aufa Rufika

Oh....burung merak  
Aku terpana saat memandang mu  
Bulu mu yang indah dan menawan  
Membuat hatiku terpesona  
Warna mu sangat indah

Warna mu begitu cantik di mataku  
Bagaikan pelangi yang ada di langit  
Saat ekor mu mekar dan melebar  
Semua mata selalu tertuju kepada mu  
Warna-warni di setiap bulu mu itu

Membuat ku takkan pernah lupa akan keindahan mu  
Saat kau kepakkan sayap-sayap mu itu  
Angin membelai di setiap sudut taman  
Membisikkan alunan lagu alam  
Tentang kisah satwa langka

# Laut

Karya : Hasif Aufa Rufika

Laut

Dia berisik tapi tenang  
Nyanyian ombak perlahan menghilangkan kesunyian  
Angin pantai pun berhembus perlahan-lahan  
Mengucap salam hangat bagai sahabat

Ombak menari-nari  
Berguling-guling dengan anggun  
Di bawah pohon yang rindang, kulihat kapal  
Air adalah tulang dari kehidupan  
Tuhan, Laut-Mu ini begitu indah dan luas

Bantulah aku dan semua makhluk-Mu menjaganya  
Kulihat ombak perlahan datang menghampiriku  
Seakan ingin mengucap sebuah pesan  
Seakan ingin membisikkan sesuatu  
Bahwa alam ini, laut ini, adalah milik- Nya

## Keindahan Kawah Ijen

Karya : Hatika Elie Damita Farrah

Rasanya bagai hidup di atas awan  
Memiliki tinggi di atas dua ribu mdpl  
Begitu segar udaranya  
Blue fire yang sangat menawan pada malam hari  
Keindahan yang berkelanjutan

Mempunyai kawah yang sangat panas  
Kawah berwarna biru kehijauan  
Serta pemandangan yang eksotis  
Pada saat senja atau pun fajar  
Keindahan yang tak ada tanding nya

Termasuk kalangan yang diminati pendaki  
Karena yang cocok untuk pendaki pemula hingga menengah  
Dan wisatawan dari berbagai negara  
Datang karena alam nya yang begitu memukau  
Akan lebih indah jika kita mendaki berdua

# Bunga Abadi

Karya : Hatika Elie Damita Farrah

Bunga abadi yang sungguh menawan  
Hidup di atas seribu mdpl  
Mampu bertahan di tanah yang amat tandus  
Serta bertahan di lingkungan yang ekstrim  
Menjadikannya dikenal dengan sebutan bunga abadi

Warna putih bagaikan kesucian hati  
Memiliki corak yang sangat memukau  
Disertai kelopak berbulu halus seperti wol  
Ukurannya yang mungil  
Dan benang sari yang cukup besar, membuatnya terlihat  
menarik

Ketahanan ini menjadikannya simbol keabadian, cinta, dan  
kekuatan  
Karena kemampuannya mekar sampai sepuluh tahun lamanya  
Serta sangat di rekomendasikan di beri kepada orang terkasih  
Tidak sembarangan orang yang kita beri  
Karena bunga Edelweiss memiliki banyak kenangan dengan  
orang tercinta

# Gunung Bromo

Karya : Jesica Ressay Albania

Di ufuk timur, mentari menyingkap tirai kabut,  
Gunung Bromo berdiri, bagai raja bermahkota cahaya.  
Asapnya berdesah, liris seperti doa,  
Menyapa langit dengan napas purba.

Pasir yang bergerak di bawah kaki,  
Mengalun lembut seperti nyanyian abadi.  
Angin menari di punggung bukit,  
Menyulam sepi dengan irama sunyi.

Engkau bukan sekadar batu dan tanah,  
Engkau api yang tidur, menjaga rahasia bumi.  
Di dadamu, sejarah bergetar,  
Menyimpan kisah para leluhur yang setia.

Wahai Bromo,  
Engkau cermin keagungan semesta,  
Di hadapanmu manusia hanyalah noktah,  
Namun dalam teduhmu, kami belajar arti rendah hati.

# Green Canyon

Karya : Jesica Ressy Albania

Pemandangan yang indah di sertai lingkungan yang asri,  
terbentang di antara tebing yang perkasa.

Sungai berbisik lirih pada bebatuan,  
seakan banyak kenangan dan memori.

Air jernihmu yang berpantulkan cahaya ,  
laksana cermin yang menyulam langit biru.

Setiap riakmu adalah lagu,  
dinyanyikan angin dalam bahasa rimba.

Tebing-tebing menjulang gagah,  
bagai dinding raksasa menjaga rahasia bumi.

Di celahnya, cahaya menetes perlahan,  
seperti doa yang terjun dari langit.

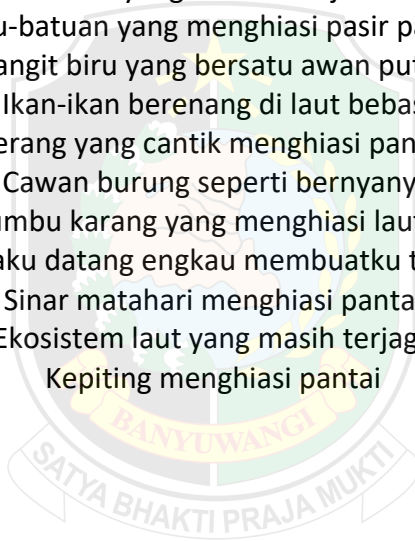
Green Canyon, engkau bukan sekadar tempat,  
engkau adalah puisi alam yang hidup.

Di dadamu, manusia belajar arti tenang,  
dan jiwa pun luluh dalam pelukan damai.

## Teluk Ijo

Karya : Julian Auladias Danur Syakbani

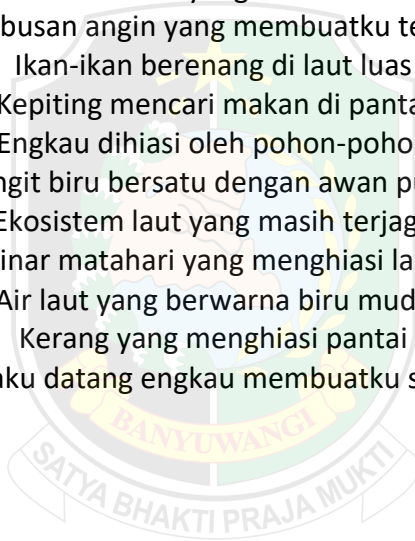
Engkau dihiasi pohon pohon  
Pasir putihmu seperti salju  
Awan putih yang bersatu langit oren  
Suara ombak yang bertabrakan dengan batu  
Air laut yang berwarna ijo tua  
Batu-batuan yang menghiasi pasir pantai  
Langit biru yang bersatu awan putih  
Ikan-ikan berenang di laut bebas  
Kerang yang cantik menghiasi pantai  
Cawan burung seperti bernyanyi  
Terumbu karang yang menghiasi laut luas  
Saat aku datang engkau membuatku tenang  
Sinar matahari menghiasi pantai  
Ekosistem laut yang masih terjaga  
Kepiting menghiasi pantai



## Pulau Merah

Karya : Julian Auladias Danur Syakbani

Engkau dihiasi awan putih  
Engkau dihiasi pasir seperti salju  
Engkau dihiasi oleh pulau besar  
Suara Burung seperti bernyanyi  
Suara ombak yang bertabrakan  
Hembusan angin yang membuatku tenang  
Ikan-ikan berenang di laut luas  
Kepiting mencari makan di pantai  
Engkau dihiasi oleh pohon-pohon  
Langit biru bersatu dengan awan putih  
Ekosistem laut yang masih terjaga  
Sinar matahari yang menghiasi laut  
Air laut yang berwarna biru muda  
Kerang yang menghiasi pantai  
Saat aku datang engkau membuatku senang



# Kunang-Kunang

Karya : Meylani Nur Hidayah

Kunang-kunang

Engkau menghiasi gelapnya malam  
Dengan tubuhmu yang sangat kecil  
Dan perutmu yang menyala  
Menerangi gelapnya hutan

Engkau selalu menari didalam hutan  
Kau juga selalu bergoyang goyang  
Dan berputar-putar dalam gelap  
Kesana kesini menyusuri hutan gelap  
Hutan yang sangat seram dan menakutkan

Engkau selalu bersembunyi saat siang  
Ketika malam kau muncul dan bersinar  
Oh kunang-kunang  
Tanpamu hutan menjadi sangat gelap  
Dan menjadi suram jika tidak ada engkau

# Mama

Karya : Meylani Nur Hidayah

Mama

Engkau bagaikan lentera dihidupku  
Mengajarkanku arti kehidupan  
Engkau juga mengajariku melawan jahatnya dunia  
Dan mengajarkan arti susah nya kehidupan

Mama

Engkau selalu berusaha  
Agar anaknya menjadi seorang yang terbaik  
Engkau juga selalu bekerja keras  
Agar anaknya bisa hidup tanpa kekurangan

Mama

Jika tidak ada engkau didunia ini  
Hidupku tidak akan berwarna lagi  
Hidupku akan hampa dan suram  
Tanpa kehadiran mu wahai mama

## Bumiku

Karya : Muhammad Ilham Kurniawan

Embun pagi menitik di ujung daun.  
Cahaya matahari menjemput pelan.  
Langkah kecil menapaki jalan basah.

Burung-burung melintas tanpa janji.  
Ada senyum yang lahir dari hening.  
Ada rindu yang tak sempat terucap.

Waktu berlari, bayangan tertinggal.  
Aku berhenti, tapi bumi tetap berputar.  
Sungai mengalir, membawa rahasia.

Pohon tua berdiri, menyimpan cerita.  
Hujan turun, tak pernah menawar.  
Lembutnya tanah menerima segalanya.

Dalam diam, aku belajar pasrah.  
Dalam sepi, aku menemukan diriku.  
Dan pada akhirnya, pulang itu sederhana

## Nasi Padang

Karya : Muhammad Ilham Kurniawan

Di atas piring, hangat terhampar,  
Nasi putih bagai lembar cahaya.  
Sambal merah bergetar di tepi,

Pedasnya menyalakan lidah dan jiwa.  
Rendang pekat, hitam berkilau,  
Aroma rempah menembus waktu.

Ayam pop tersenyum sederhana,  
Kuah gulai mengalir bagai sungai kuning.  
Setiap suap adalah perantauan,

Mengikat rindu pada tanah Minang.  
Daun pisang jadi peluk sunyi,  
Menampung rasa, menahan tumpah.

Di warung kecil, di kota asing,  
Nasi Padang tetap bercerita,  
Tentang rumah yang selalu kembali

# Menuntut Ilmu

Karya : Naza Kamila Zahra

Hari ini engkau bangun jam lima pagi.  
Untuk sekolah lebih awal lagi.  
Tidak lupa sholat dan mandi.  
Lalu bersiap sarapan dan pergi.

Ke sekolah menuntut  
Ilmu yang banyak.  
Menuntut ilmu yang bermanfaat dan berguna.  
Agar menjadi lentera dari gelapnya dunia.  
Dan bisa membanggakan ibu Pertiwi tercinta.

Ibu dan ayah yang selalu berdoa.  
Dalam setiap ibadah yang ia lakukan.  
Berharap anak nya bisa membanggakan.  
Dan menjunjung tinggi derajat keduanya.

Walau nyatanya lelah, tetap tidak mudah menyerah.  
Demi sesuatu yang di cita citakan.  
Mengegapai semua harapan.  
Demi masa yang akan datang.

## Mencintai Diam Diam

Karya : Naza Kamila Zahra

Ada nama mu di doa yang ku ucap kan.  
Yang terucap,di sepertiga malam.  
Tetapi ketika di dekat mu.  
Hanya mampu terucap di hati.  
Membuat hati berdebar kencang.  
Tetapi tak berani mengucap kan nya di bibir dengan lantang.  
Bayangan dirimu selalu hadir.  
Disetiap mimpi yang kualaami.  
Cinta datang secara rahasia.  
Lalu pergi dengan tak terduga duga.  
Bak pelangi yang datang tiba tiba.  
Tapi belum tentu selamanya.  
Datang ketika di era sedih.  
Tapi juga bisa di era bahagia.  
Berharap kau mengerti.  
Tapi aku sadar, ini hanya sebatas mengagumi.  
Apakah aku bisa memenangkan hati mu.  
Disaat banyak wanita yang menginginkan mu.  
Tapi aku tau.  
Bahwa bisa kalah dengan orang yang dicintaimu

# Umbul Bening

Karya : Nensi Regina Natasya

Oh umbul bening

Kau adalah wisata yang sangat indah

Kau bisa membuat semua orang senang

Dengan kolam renang yang berbagai macam kedalaman

Dan ada beragam seluncuran

Dan juga banyak macam permainan yang menarik hati

Beragam- ragam bunga dengan warna yang berbeda

Ditata sejajar

Umbul bening

Kau adalah wisata yang di gemari beberapa orang

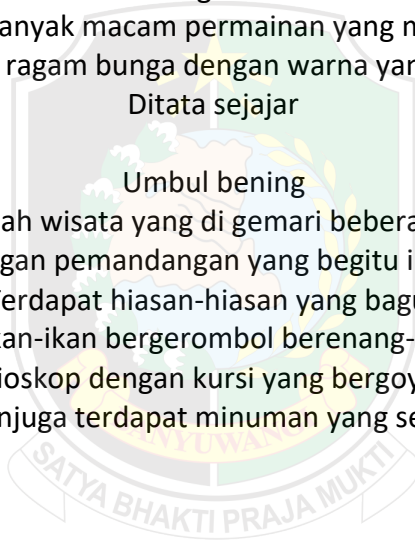
Dengan pemandangan yang begitu indah

Terdapat hiasan-hiasan yang bagus

Dan ikan-ikan bergerombol berenang-renang

Terdapat bioskop dengan kursi yang bergoyang-goyang

Danjuga terdapat minuman yang segar



# Ayah

Karya : Nensi Regina Natasya

Oh ayah  
kau adalah seorang laki laki terhebat bagi ku  
kau selalu ada untuk ku dimanapun itu  
kau selalu menasihati ku  
Dan kau juga menaruh harapan kepada ku

Ayah..

Kau selalu mengajariku kebaikan  
Dan kau selalu membimbingku dengan baik  
Sungguh aku sayang kepadamu ayah  
Tetaplah kau menjadi ayah terbaik bagiku

Walaupun ayah tidak tinggal serumah denganku  
Kau tetap yang ada dalam hatiku  
Dan menjadi panutan terbaik ku  
Jagalah dirimu  
Terimakasih banyak ayah ku

## Jagung di Ladang

Karya : Prabu Yudha Suyantoro

Di bawah mentari yang hangat bercahaya  
Jagung tumbuh tegak penuh daya  
Daun hijau merentang bagai sayap  
Menyambut angin yang lembut mengusap  
Harapan petani pun ikut terjaga

Butir-butir emas tersusun rapi  
Tertutup kelobot yang melindungi  
Menggenggam janji hasil berlimpah  
Menjadi berkah di bumi nan ramah  
Tanda kesabaran tak pernah henti

Di tungku api harum tercium  
Jagung rebus jadi santapan agung  
Manis biasa namun bermakna  
Hadirkan syukur dalam jiwa  
Hadiah alam bernama jagung

## Lumut di Batu Lama

Karya : Prabu Yudha Suyantoro

Diam engkau menempel di batu  
Menyapa lembap dengan lembut  
Hijaumu sederhana tanpa ragu  
Menjadi selimut bumi yang teduh  
Menyimpan damai di sela waktu

Hujan datang kau sambut mesra  
Menetes jadi sumber kehidupan  
Di tempat sunyi engkau bertahta  
Kecil namun memiliki penuh kekuatan  
Menoreh jejak alam yang setia

Engkau bukan bunga yang harum semerbak  
Namun kesederhanaanmu menyejukkan  
Di celah bebatuan kau tetap tegak  
Mengajarkan arti ketenangan  
Lumut, puisi hijau di pangkuan alam

# Terimakasih Ibu

Karya : Renata Khairunisa

Ibu...

Terima kasih engkau selama ini telah melahirkanku  
Engkau telah lamanya sembilan bulan mengandungku  
Engkaulah rela menguji nyawamu demi anakmu

Dalam setiap gerak gerak tubuhmu  
Engkau selalu mengorbankan jiwa dalam kehidupanku  
Dalam setiap perkataan doamu  
Engkau tak pernah lupa masukan namaku

Ibu adalah malaikat yang diturunkan dari surga  
Engkau adalah matahari yang menerangi jalanku dari masa  
kanak kanak hingga dewasa  
Mungkin tanpa ibu aku tak bisa hidup sekarang  
Engkaulah wanita terbaik yang pernah ku temui

ibu...

Dalam setiap butiran tetesan air matamu  
Engkau selalu gumaman kata cinta untukku  
Dalam setiap kesedihan engkau selalu berikan senyum  
kebahagiaan  
Terima kasih atas pengorbanan jasa yang telah kau berikan

# Indahnya Persahabatan Sejati

Karya : Renata Khairunisa

Persahabatan, adalah kasih sayang yang erat  
Kasih sayang erat bagaikan dua kutub magnet  
Melalui dukungan tanpa terlalu bergantung  
Yang selalu bergandengan sekalipun tak kan pisah

Persahabatan tempat penghibur disaat kesedihan  
Persahabatan tempat penenang disaat kekacauan  
Kedatanganmu membuat hidup lebih bewarna  
Persahabatan sejati selalu bergandengan meski melewati  
banjir bandang

Persahabatan bagaikan bintang  
Yang bercahaya diwaktu redup  
Yang menjadi pendukung dalam suka maupun duka  
Menjadi pemberi berbagai inovasi

Wahai sahabat sejati....  
Hanyalah engkau yang paling mengerti  
Persahabatan akan tetap selalu abadi  
Meski tak ada yang abadi di dunia ini

## Melodi di Kaki Raung

Karya : Rizky Akbar Aji Ratama

Di kaki Raung, melodi berbisik,  
Alam bernyanyi, hati terusik.  
Hutan hijau lebat, nafas kehidupan,  
Burung berkicau riang, tanpa beban.

Sungai mengalir jernih, gemericik merdu,  
Membawa kesejukan, di setiap waktu.  
Petani bekerja keras, penuh semangat,  
Mengharap berkah, dari Sang Pencipta.

Kabut pagi menyelimut lembut,  
Menyapa desa, dengan kasih sayang.  
Udara segar menyegarkan jiwa,  
Ketenangan hadir, dalam setiap langkah.

Raung menjulang tinggi, gagah perkasa,  
Menjaga alam, dengan setia.  
Melodi di kaki Raung, abadi selamanya.

# Simfoni di Bumi Banyuwangi

Karya : Rizky Akbar Aji Ratama

Di Bumi Banyuwangi, simfoni bersemi,  
Alam dan budaya, harmoni abadi.  
Gunung Ijen menjulang, gagah perkasa,  
Menyaksikan zaman, dalam diamnya.  
Ombak di Red Island menari riang,  
Mengajak jiwa, dalam irama tenang.

Tarian Gandrung gemulai mempesona,  
Kisah cinta dan tradisi, dalam setiap gerakannya.  
Sawah hijau membentang, subur menawan,  
Menghidupi desa, dengan kehangatan.  
Kopi robusta harum mewangi,  
Menemani pagi, membangkitkan hari.

Banyuwangi, simfoni yang tak pernah henti,  
Keindahanmu abadi, dalam setiap hati.  
Kau adalah harmoni, anugerah ilahi.

# Jogja

Karya : Rizky Ramadhani

Kota jogja.

Kota istimewa yogyakarta.

Kota yang memiliki tempat keistimewaan yaitu keraton  
yogyakarta.

Serta memiliki tradisional budaya jawa yang kental.  
Seperti, gudeg batik gamelan dan wayang kulit.

Malioboro banyak orang mengunjunginya.

Jantung dan ikon kota ini.

Senyum ramah para pedagang menyambut setiap,

Wajah baru yang datang ke malioboro.

Ditemani dengan becak dan andong.

Tempat favorit pariwisata.

Candi borobudur, prambanan menjadi saksi bisu sejarah jogja.

Keramahan penduduk membuat merindukanmu.

Jogja memberi kenangan,

Bagi mereka yang menjelajahi tiap sudutnya.

Ku kan kembali bersama orang yang ku cintai.

## Pantai Melasti

Karya : Rizky Ramadhani

Engkau pantai melasti.  
Jalan yang membelah tebing kapur.  
Putih halusnya pasirmu.  
Deburan ombak yang menyapaku.  
Langit adalah kanvas terbakar oleh rona oranye.

Keindahan pantai yang memukau.  
Bersantai di beach club.  
Tari kecak yang menemani di kala senja.  
Pantai yang suci bagi masyarakat,  
Namun populer dikalangan wisatawan.

Setiap sudut pantai adalah surga bagi mata,  
Bagai lukisan alam yang tak terlukiskan.  
Kenangan di pantai itu adalah foto hitam putih dalam album  
jiwaku.  
Kenangan indah ketika mengunjungimu,  
Bersama orang tercinta.

# Nasi Kuning

Karya : Robert Wahyu Harya Wicaksana

Nasi kuning, sajian istimewa  
Warna emas, aroma yang menggoda  
Dibuat dengan cinta, disajikan dengan gembira  
Mewakili kehangatan, dalam setiap gigitan

Kuniran rempah, kunyit yang harum  
Beras pilihan, dimasak dengan sabar  
Sampai nasi kuning, siap disajikan  
Dengan lauk yang lezat, menambah selera

Nasi kuning, simbol kebersamaan  
Dibagi dengan gembira, dalam keluarga  
Momen spesial, dalam setiap acara  
Nasi kuning, sajian yang tak tergantikan

Nasi kuning, kelezatan yang tiada tara  
Makanan yang melegenda, di hati Indonesia  
Nasi kuning, cinta dalam setiap suapan

## **Sepiring Cinta Nasi Goreng**

Karya : Robert Wahyu Harya Wicaksana

Sepiring cinta, nasi goreng hangat  
Aroma bawang, cabe yang menggoda  
Dimasak dengan cinta, disajikan dengan rindu  
Mewakili kerinduan, dalam setiap gigitan

Nasi goreng, sajian yang sederhana  
Tapi penuh cinta, dalam setiap suapan  
Kamu dan aku, duduk berdampingan  
Menikmati sepiring, cinta yang hangat

Sambal terasi, kecap manis yang harum  
Telur mata sapi, yang melengkapi  
Nasi goreng, memiliki cinta pada setiap suapan  
Momen spesial, dalam setiap pertemuan

Sepiring nasi goreng, cinta yang nyata  
Membawa kita, ke dalam kehangatan cinta  
Cinta dalam setiap suapan yang lezat



# Jejak Aksara Siswa SA

MTs Negeri 8 Banyuwangi

*BUKU INI MERUPAKAN SALAH SATU  
WUJUD NYATA KREATIVITAS GENERASI MUDA  
DALAM MENGEKSPRESIKAN GAGASAN,  
PERASAAN, DAN IMAJINASINYA MELALUI BAIT-  
BAIT PUISI YANG PENUH MAKNA.*

*MELALUI KARYA INI, KITA DAPAT MELIHAT  
BETAPA LUASNYA CAKRAWALA BERPIKIR DAN  
KEPEKAAN NURANI PARA SISWA DALAM  
MENANGKAP REALITAS KEHIDUPAN, ALAM,  
MAUPUN PENGALAMAN PRIBADI  
YANG MEREKA TUANGKAN DALAM BAHASA  
YANG INDAH*

*KARYA INI SEBAGAI BAGIAN DARI  
UPAYA MEMBUDAYAKAN LITERASI,  
SEKALIGUS MEMPERKUAT TRADISI MENULIS  
DI KALANGAN PELAJAR*

*DAN MENJADI DOKUMENTASI KARYA,  
SERTA MENJADI INSPIRASI BAGI SISWA  
LAINNYA UNTUK TERUS BERKARYA,  
MENULIS, DAN MEMBACA*



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN BANYUWANGI